

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara keseluruhan terjadi penyusutan kematian ibu sepanjang periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Meski terjadi kecenderungan penyusutan Angka Kematian Ibu, tetapi tidak sukses menggapai sasaran MDGs yang wajib dicapai yaitu sebesar 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil SUPAS tahun 2015 memperlihatkan Angka Kematian Ibu 3 kali lipat dibanding sasaran MDGs. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah Perdarahan yaitu sebanyak 1.280 kasus. Penyebab kedua adalah Hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 1.066 kasus, serta Infeksi yaitu sebanyak 207 kasus (KEMENKES RI, 2019).

Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan karena merupakan masa kritis bagi ibu pasca melahirkan. Salah satu penyebab angka kematian ibu yaitu kegagalan dalam involusi uterus disebut subinvolusi. Bila subinvolusi uterus tidak tertangani dengan baik maka akan mengakibatkan perdarahan yang berlanjut atau postpartum haemorrhage. Selama masa nifas, hormone oksitosin sangat berperan penting dan berguna untuk memperkuat serta mengendalikan kontraksi uterus agar berjalan dengan baik. Apabila uterus pada ibu postpartum berkontraksi dengan baik maka akan mempercepat proses involusi uterus sehingga mencegah terjadinya subinvolusi dimana keadaan ini mengakibatkan pembuluh darah yang lebar

tidak menutup sempurna sehingga perdarahan terjadi terus menerus dan menyebabkan infeksi maupun inflamasi pada rahim hingga berdampak pada kematian (Melinawati, 2018)

Proses involusi uterus secara khusus melibatkan hormone estrogen dan progesterone yang mengalami penurunan setelah persalinan sehingga terjadi proses autolysis atau penghancuran diri sendiri oleh jaringan hipertropi. Involusi uterus dipicu oleh kontraksi yang adekuat, oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk memperbaiki kontraksi uterus. Salah satu upaya untuk meningkatkan kontraksi uterus agar involusi berjalan dengan baik yakni dengan teknik pijat oksitosin. Pijat Oksitosin adalah pemijatan pada daerah tulang belakang leher, punggung atau sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae ke-5 sampai ke-6 dan merupakan suatu tindakan mempercepat kerja saraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang agar oksitosin keluar. Pijat oksitosin berpengaruh terhadap keberhasilan involusi uterus karena dapat merangsang otak untuk mengeluarkan hormone oksitosin sehingga dapat mempengaruhi uterus berkontraksi untuk melakukan proses involusi secara optimal. (Sofia, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofia (2017) terdapat pengaruh bermakna dalam pemberian pijat oksitosin untuk percepatan proses involusi uterus pada ibu postpartum 0-7 hari. Berdasarkan pada lembar observasi riset, didapatkan penurunan tinggi fundus uterus (TFU) pada sampel eksperimen lebih cepat dan pada hari ke-7 sebagian besar kelompok eksperimen mengalami penurunan tinggi fundus uterus (TFU) lebih rendah

dari pertengahan pusat dan simfisis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pijat oksitosin mempengaruhi proses involusi uterus pada ibu postpartum.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sari (2017) dan didapatkan hasil analisis menunjukkan bahwa 15 responden proses involusi uterusnya berjalan normal dengan rata-rata TFU 7.2333 cm setelah diberikan pijat oksitosin. Serta 15 responden lainnya yang tidak diberikan pijat oksitosin didapatkan hasil hanya 3 orang ibu nifas yang proses involusi uterusnya berjalan normal dan 12 orang ibu nifas lainnya proses involusi uterusnya tidak berjalan dengan normal dengan rata-rata TFU 8.0267 cm. Maka hasil uji T-Test membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna dalam pemberian pijat oksitosin terhadap involusi uterus

Widyawati & Utami (2020) membuktikan melalui hasil penelitiannya bahwa terlihat perbandingan TFU pada hari keenam yaitu pada kelompok intervensi yang diberikan pijat oksitosin TFU nya sebesar 5,5650 cm sedangkan pada kelompok control rata-rata TFU 6,2250 cm. Hal ini menunjukkan bahwa pijat oksitosin berpengaruh terhadap percepatan proses involusi uterus pada ibu 6 hari postpartum.

Berdasarkan latar belakang maka didapatkan kesimpulan bahwa selama ibu postpartum berada pada masa nifas maka proses involusi uterus menjadi perhatian penting yang perlu dipantau untuk menilai apakah proses involusi uterus berjalan dengan normal atau tidak. Proses involusi uterus akan berjalan dengan normal jika kontraksi terjadi secara adekuat. Namun jika kontraksi tidak terjadi secara adekuat maka akan menyebabkan terjadinya perdarahan

dan juga terhambatnya proses involusi uterus yang disebut subinvolusi yang nantinya jika keadaan ini tidak tertangani akan menyebabkan infeksi bahkan sampai dengan kematian. Oleh karena itu perlu dilakukan Pijat Oksitosin sebagai upaya untuk membuat proses involusi uterus berjalan dengan normal. Dan juga pernyataan ini telah didukung oleh beberapa sumber penelitian yang telah dilakukan dan didapatkan hasil bahwa Pijat Oksitosin dapat mempercepat proses involusi pada ibu postpartum. Maka penting untuk dilakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk memastikan proses involusi uterus berjalan normal dengan penatalaksanaan pijat oksitosin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka didapatkan rumusan masalah: Bagaimanakah penatalaksanaan pijat oksitosin untuk mempercepat proses involusi uterus?

C. Tujuan

Mengetahui penatalaksanaan pijat oksitosin untuk mempercepat proses involusi uterus

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi dalam penerapan upaya nonfarmakologic dalam mempercepat proses involusi uterus pada ibu postpartum dengan teknik pijat oksitosin.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Ibu Nifas

Memberikan asuhan pijat oksitosin untuk mempercepat proses involusi uterus

b. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Dapat meningkatkan kualitas terhadap pelayanan ibu postpartum sehingga dapat membantu menjadi salah satu alternatif upaya dan inovasi baru untuk mempercepat proses involusi uterus

c. Bagi Pemberi Asuhan

Mendapat pengalaman yang berharga sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai efektifitas pijat oksitosin untuk mempercepat proses involusi uterus.

